

## V. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai analisis *food supply chain network*, margin pemasaran, dan *farmer's share* terhadap kinerja rantai pasok kopi robusta di Kecamatan Tukur, Kabupaten Pasuruan. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja rantai pasok kopi robusta yang telah dianalisis dengan metode *food supply chain network* sudah berjalan dengan baik. Hal ini terlihat bahwa integrasi dan kerjasama antar anggota mata rantai pasok yang terjalin baik karena adanya keterbukaan informasi mengenai pelaku usaha kopi, dan pelaku industri kopi yang memudahkan proses pemasaran kopi robusta di Kecamatan Tukur, Kabupaten Pasuruan.
2. Kinerja rantai pasok kopi robusta yang telah dianalisis dengan metode margin pemasaran menunjukkan bahwa margin terendah diperoleh pada kopi robusta bubuk dengan persentase 1.9%, hal ini menunjukkan bahwa efisiensi pemasaran kopi robusta bubuk lebih efisien dibandingkan pada varian kopi robusta gelondong basah, gelondong kering, *green bean*, dan *roasted bean*.
3. Kinerja rantai pasok kopi robusta yang telah dianalisis dengan metode *farmer's share* menunjukkan bahwa kelompok tani dwi tunggal memiliki nilai persentase tertinggi yakni sebesar 95%, hal ini menunjukkan bahwa efisiensi pemasaran produk kopi robusta kelompok tani dwi tunggal lebih efisien dibandingkan kelompok tani lain.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan yakni:

1. Kelompok tani kopi robusta di Kecamatan Tukur, Kabupaten Pasuruan harus bisa melakukan pengolahan produk kopi dengan merk dagang masing-masing agar memperoleh nilai tambah dan meningkatkan perekonomian masyarakat petani kopi serta mempertahankan hiliriasi kopi robusta.
2. Kelompok tani kopi robusta di Kecamatan Tukur, Kabupaten Pasuruan harus bisa melakukan digitalisasi pemasaran agar dapat memperoleh mitra dagang dengan skala tingkat nasional sehingga produk kopi robusta bisa lebih dikenal diluar daerah.
3. Kelompok tani kopi robusta di Kecamatan Tukur, Kabupaten Pasuruan harus aktif dalam kegiatan-kegiatan seperti pameran untuk dapat mempromosikan produk kopi robusta di seluruh segmen kalangan masyarakat.